

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi rumusan permasalahan pemberitaan mengenai hoaks vaksinasi Covid-19 dan dianalisis menggunakan analisis naratif menggunakan model analisis naratif Vladimir Propp dan struktur narasi Todorov, dapat disimpulkan berdasarkan pembahasan penelitian:

Bentuk susunan cerita dari ketiga pemberitaan yang disajikan oleh Tempo mengangkat sisi penceritaan mengenai upaya pemerintah dalam menyukseskan vaksinasi di Indonesia di tengah banyaknya informasi keliru mengenai vaksinasi. Sementara itu alur ketiga pemberitaan yang disajikan oleh Tempo bisa dikatakan tidak beraturan, alur penceritaan bersifat alur maju – mundur. Penkronologisan secara waktu tidak disusun secara urut sehingga menyebabkan bias pemahaman.

Berdasarkan bentuk struktur narasi yang ditemukan, terlihat bahwa ketiga berita yang disajikan oleh Tempo tidak ada upaya untuk kembali kepada kondisi keseimbangan dengan memastikan apakah permasalahan yang terjadi bisa dipulihkan kembali sehingga tercipta kembali kondisi keteraturan. Struktur narasi yang dibangun oleh Tempo dalam pemberitaan tampak dalam bentuk narasi berita yang memiliki tahapan kontinuitas gangguan dan narasi parsial pada struktur narasinya.

Tempo membuat pemberitaan tentang vaksin Covid-19 ini yaitu ingin mengungkap adanya keresahan di masyarakat terkait dengan maraknya kemunculan berita – berita misleading dan menyesatkan dengan memanfaatkan media sosial. Melalui pemberitaannya, Tempo ingin mengungkap siapa sesungguhnya yang memunculkan hoaks tersebut.

5.2 Saran

A. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian mengenai narasi hoaks vaksinasi Covid-19 pada media berita menunjukkan bahwa media sosial berperan penting menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat yang aktif menjadikan media sosial sebagai sumber pemenuhan informasi diharapkan dapat lebih selektif dan bijaksana dalam menerima dan menyebarkan informasi, salah satunya adalah dengan mencari tahu kebenaran informasi yang diterima sebelum merespon dan menyebarkannya kembali.

Melalui media sosial, banyak informasi salah atau hoaks tersebar luas serta tidak hirau akan konsekuensi yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya penyebaran dan kepercayaan terhadap hoaks maka Tempo sebagai media informasi harus mampu menyajikan pemberitaan dengan memberikan informasi yang jelas, seimbang, lengkap dan alur yang berurutan agar tidak menimbulkan bias pemahaman.

B. Saran Akademis

Agar penelitian dengan metode analisis naratif dapat lebih dikembangkan lagi, dengan berkembangnya sarana media untuk mendapatkan informasi diharapkan agar media/objek yang diteliti untuk metode ini dalam penelitian selanjutnya akan semakin banyak berkembang dikemudian hari.

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis naratif Vladimir Propp.